

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif akan menjadi metode pilihan untuk penelitian ini. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang akan dihadapi subjek penelitian. Perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya adalah contoh fenomena. dalam pendekatan holistik untuk pengaturan alam tertentu dengan menggunakan metode alami.⁹⁰

Jenis studi kasus dan lapangan (*case and field study*) digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Studi kasus dan penelitian lapangan adalah jenis penelitian di mana karakteristik masalah dari objek yang diteliti terkait dengan keadaan masa lalu dan saat ini. Studi kasus berusaha untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu kasus dengan melakukan penelitian mendalam terhadap suatu topik tertentu.⁹¹

Penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian data yang diperoleh dari objek penelitian dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk kata-kata, bahasa, atau gambar, bukan angka. Selain itu, data diperoleh langsung dari partisipan yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan, data pendekatan deskriptif meliputi kata-kata dan bahasa dari sumbernya. Naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya semuanya dapat dijadikan sebagai sumber data.⁹²

Peneliti mengkaji strategi pengembangan UMKM batik bakaran guna meningkatkan daya saing. Penelitian ini akan berfokus pada home industri batik tulis bakaran yang terletak pada Desa Bakaran Kecamatan Juwana. Peneliti dapat menganalisis dan mendiskripsikan data tanpa adanya pengurangan dan penambahan data yang akan dapat mengakibatkan ketidak validnya sumber data tersebut.

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

⁹¹ Nur Indriantoro Dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 26.

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian sangat berperan penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh penelitian adalah home industry batik tulis bakaran yaitu pada home industry batik tulis yang ada di desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Peneliti tertarik untuk menganalisis manajemen strategi karena mampu mempertahankan eksistensi produk yang cukup baik di tengah banyaknya pesaing yang bermunculan.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan responden atau seorang informan sebanyak 5 orang pemilik usaha batik tulis bakaran sebagai key informan, yang terdiri dari: bapak Bukhari selaku owner dari Tjokro Yuwono Batik, ibu Misesi selaku owner dari Abbida Collection Dan Batik, bapak Wahyu selaku kepala desa Desa bakaran Wetan, dan Ibu Sareh selaku pengrajin batik dibawah naungan Abbida Collection Dan Batik, serta Ibu Sri seorang pengrajin lepas. Dalam penelitian ini peneliti mempertimbangkan dalam penetapan subjek penelitian yang didasarkan pada pendapat Sanafiah Faisal, yaitu yang pertama, subjek telah lama menyatu dengan medan aktivitas yang diteliti; kedua, subjek secara penuh aktif dalam lingkungan penelitian; ketiga, subjek mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi. Dengan demikian, pertimbangan atas pemilihan subjek penelitian sebanyak 5 orang yang telah dapat memenuhi kriteria pertimbangan yang telah ditetapkan.⁹³

D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat menerangkan dan menjelaskan karena menempatkan masyarakat sebagai objek atau *to learn about the people*. Sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat memahami terhadap fenomena atau sebuah gejala social, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subjek).⁹⁴

⁹³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, ed. Rusmini (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 93.

⁹⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 141.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁵ Terdapat sejumlah klasifikasi data yang dilakukan oleh para ahli, namun secara umum data yang tersedia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer atau *Primary Data*

Yang dimaksud dengan “data primer” adalah jenis penelitian yang berasal langsung dari sumber aslinya, bukan dari pihak ketiga. Peneliti secara khusus mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian. Karena data primer menghilangkan atau setidaknya mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengumpulkan data sesuka hati.⁹⁶ Penelitian ini menggunakan data primer dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang relevan dan observasi lapangan.

2. Data Sekunder atau *Secondary Data*

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara (diperoleh atau direkam oleh pihak ketiga) dikenal dengan data sekunder. Data dokumenter, juga dikenal sebagai data sekunder, biasanya merupakan bukti, catatan, atau laporan sejarah yang telah disusun dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan untuk melengkapi data primer.⁹⁷ Buku, arsip, dan literatur yang membahas strategi termasuk dalam data perpustakaan yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam proses tersebut. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan tanpa menggunakan teknik pengumpulan data.⁹⁸ Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara memiliki tempat yang penting dan strategis dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah pertukaran

⁹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 142.

⁹⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metdologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 146-147.

⁹⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metdologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

informasi mengenai suatu topik dan masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh suatu informasi tertentu.⁹⁹ Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti bermaksud melakukan penyelidikan awal untuk masalah yang memerlukan penyelidikan.¹⁰⁰ Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan supaya tidak menyinggung pihak yang diwawancarai. Hal ini dikarenakan pihak yang diwawancarai mampu memberikan jawaban yang diinginkan oleh peneliti.

Adapun jenis wawancara atau *interview* yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti menggunakan data yang sudah diambil terlebih dahulu dengan menanyakan beberapa informasi terhadap seorang responden. Wawancara hanya digunakan untuk menjadi petunjuk secara garis besar mengenai proses dan isi dari wawancara dapat menjaga pokok-pokok yang telah direncanakan dapat dicakup seluruhnya.¹⁰¹

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai strategi pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memastikan wawancara berjalan lancar. Sebaliknya, wawancara bebas disebut sebagai wawancara tidak terstruktur ketika peneliti tidak mengikuti pedoman wawancara yang sistematis dan komprehensif saat mengumpulkan data. Hanya pertanyaan yang akan ditanyakan yang tercakup dalam panduan wawancara.¹⁰²

Pertanyaan ditujukan kepada terhadap seorang informan sebanyak 5 orang pemilik usaha batik tulis bakaran sebagai key informan, yang terdiri dari: Ibu Tini selaku owner dari Tjokro Yuwono Batik, ibu Miseh selaku owner dari Adiba Collection Dan Batik, bapak Wahyu selaku kepala desa Bakaran Wetan, Ibu Sareh selaku pengrajin batik di bawah naungan Ibu Miseh, dan Ibu Sri seorang pekerja batik tulis lepas.

2. Metode Observasi

Salah satu aspek pengumpulan data adalah observasi. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Pencatatan secara sistematis tentang peristiwa, perilaku, objek yang

⁹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 200.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 138.

¹⁰¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 187.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 138-140.

diamati, dan informasi lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung adalah contoh kegiatan observasi. Peneliti memulai proses observasinya dengan mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya. Tahap pengamatan selanjutnya berfokus pada pengurangan jumlah data dan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mengidentifikasi pola perilaku dan hubungan yang konsisten. Setelah ditemukan, peneliti dapat menemukan subjek yang diteliti. Salah satu tugas utama dalam melakukan observasi adalah menemukan interaksi yang kompleks dengan konteks sosial yang alami.¹⁰³

Dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan beberapa informasi yang sangat personal dan terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata oleh pihak partisipan saat melakukan sesi wawancara. Informasi sensitif semacam ini hanya dapat ditangkap dengan kepekaan peneliti saat berada di tempat observasi.¹⁰⁴ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai strategi pengembangan UMKM batik tulis bakaran untuk meningkatkan daya saing yang sedang terjadi pada home industri di Desa Bakaran Wetan, Juwana. Peneliti dalam mencari data observasi, terlebih dahulu akan mengobservasi sebagai berikut:

- a. Identifikasi tempat produksi UMKM Batik Tulis Bakaran.
- b. Identifikasi tingkat daya saing UMKM Batik Tulis Bakaran sesuai dengan syariah islam.
- c. Identifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal UMKM Batik Tulis Bakaran.
- d. Identifikasi strategi perkembangan UMKM Batik Tulis Bakaran.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah tentang peristiwa masa lalu. Laporan dapat melalui komposisi, gambar, atau dibuat oleh individu.¹⁰⁵ Dokumen dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Dokumen Pribadi

Buku harian, korespondensi, biografi, log, atau apa yang disebut buku harian tentang orang lain biasanya merupakan dokumen pribadi. Narasi pribadi yang menggambarkan

¹⁰³ Jonathan Sarwono, *metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

¹⁰⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 114.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

tindakan dan pengalaman individu termasuk dalam dokumen pribadi.

b. Dokumen dokumen Resmi

Dokumen yang berupa catatan siswa dan berkas pribadi, dokumen statistik resmi dan data kuantitatif lainnya, serta dokumen internal berupa memo, catatan pengadilan, korespondensi, dan informasi lainnya yang disimpan dalam suatu organisasi merupakan contoh dokumen resmi.¹⁰⁶

Selain wawancara dan dilakukannya pengamatan, pengkajian data juga digunakan untuk mengumpulkan hasil dari penelitian. Dokumen, catatan, majalah, surat kabar, internet, surat kabar, transkrip, dan beberapa foto yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu mengenai **Strategi Pengembangan Batik Tulis Bakaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Syariat Islam.**

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada dasarnya, prinsip pengujian validitas data tidak hanya berfungsi untuk menyangkal klaim bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga merupakan komponen penting dari penelitian kualitatif.¹⁰⁷ Uji validitas dan reliabilitas biasanya satu-satunya yang berfokus pada validitas data.

Validitas, *reliabel*, dan *objektivitas* merupakan kriteria utama untuk menentukan data penelitian dalam penelitian kualitatif. Validitas adalah kebenaran antara data yang dihasilkan subjek penelitian dan bukti yang dapat peneliti laporkan. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang hasilnya tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sedang terjadi pada objek penelitian.¹⁰⁸

Keabsahan data harus diperiksa sebelum data penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah. Keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Berikut uji validitas data yang dimaksud:

¹⁰⁶ Salim Dan Syahrurn, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 124-125.

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 270.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 267.

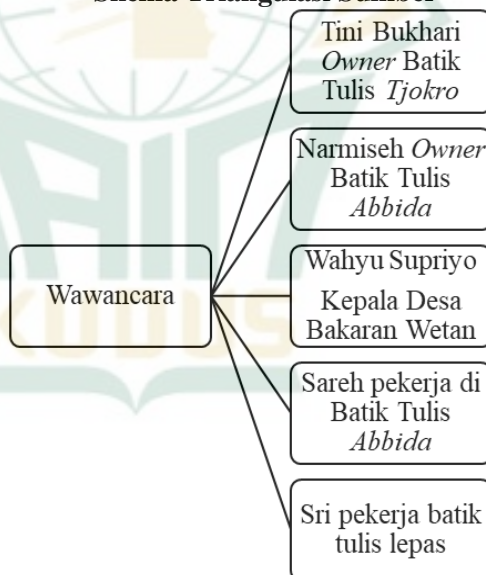
1. *Credibility*

Keakuratan dan validitas data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian adalah uji kredibilitas. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, hal ini dapat menentukan kebenaran dan validitas temuan. Triangulasi, pemeriksaan anggota, pengamatan yang diperpanjang, peningkatan kegigihan, diskusi sesama, dan analisis kasus negatif semuanya dapat digunakan untuk mencapai hasil yang akurat yang konsisten dengan tujuan dan sasaran penelitian.¹⁰⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara dengan 5 orang sumber, yaitu pemilik UMKM “Batik Tulis Tjokro”, pemilik batik tulis “Abbida”, kepala desa Bakaran Wetan, dan 2 orang pekerja pengrajin batik tulis bakaran untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak.¹¹⁰

Gambar 3.1
Skema Triangulasi Sumber



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2014.

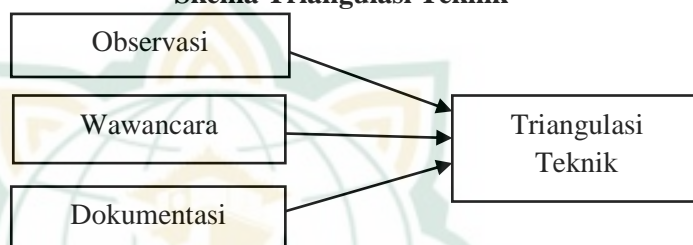
¹⁰⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 394.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 241.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimana dalam triangulasi teknik peneliti mengkaji kembali data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengambilan data yaitu hasil wawancara dengan observasi, wawancara dengan studi dokumen, dan observasi dengan studi dokumen guna memperoleh hasil yang sama.¹¹¹

Gambar 3.2
Skema Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014.

2. *Transferability*

Keakuratan data, atau sejauh mana temuan penelitian kualitatif dapat diterapkan pada keadaan lain, dievaluasi menggunakan uji *transferabilitas*. Sejahter mana temuan penelitian kualitatif dapat diterapkan pada keadaan lain merupakan faktor yang menentukan nilai transfer penelitian kepada orang yang menggunakan atau membaca temuan tersebut. Laporan penelitian perlu disusun dengan baik sehingga peneliti lain dapat dengan mudah memahaminya untuk menerapkan temuannya pada situasi apa pun. Laporan yang disusun secara detail, mampu menyederhanakan permasalahan yang kompleks, jelas, sistematis, dan terpercaya adalah laporan yang mudah dipahami. Nilai transferabilitas laporan penelitian kualitatif meningkat ketika lebih mudah dipahami.¹¹²

3. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menguji seluruh proses penelitian. Ada banyak peneliti yang tidak melakukan penelitian langsung di bidang ini, tetapi memiliki data yang perlu diperiksa keabsahannya atau

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 241.

¹¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 231.

penelitiannya reliabel atau tidak reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji reliabilitas dengan melakukan audit umum terhadap proses penelitian.¹¹³

4. *Confirmability*

Uji konfirmabilitas dan uji ketergantungan hampir identik dalam penelitian kualitatif sehingga tes dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan. Tes konfirmabilitas adalah untuk menguji konsekuensi dari eksplorasi yang berhubungan dengan interaksi yang sedang dipertimbangkan. Penelitian memenuhi persyaratan konfirmasi jika temuan merupakan fungsi dari proses penelitian.¹¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Pencarian sistematis dan kumpulan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Peneliti dan pembaca penelitian dapat dengan mudah memahami kesimpulan ketika data dikelompokkan ke dalam berbagai kategori dan diprioritaskan menurut kepentingannya.¹¹⁵

Menurut *Miles* dan *Huberman*, metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang interaktif, berkesinambungan, dan cermat yang dilakukan selama proses penelitian untuk memastikan penelitian tidak terlambat dalam analisisnya. Kegiatan analisis data penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama proses pengumpulan data.¹¹⁶

Adapun proses analisis data pada saat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Dalam penelitian kualitatif, langkah pertama dalam analisis data adalah pengumpulan data atau *data collection*. Dengan membandingkan hasil pengumpulan data sementara dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus, serta dengan menganalisis teori yang ada, proses analisis data dapat dilakukan. Peneliti akan kembali untuk mencari data penelitian untuk memastikan bahwa data memenuhi tujuan penelitian jika hasil penelitian sementara tidak selaras dengan formulasi penelitian, tujuan, dan fokus. Konsekuensi dari bermacam-macam informasi

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 277.

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 277.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 235.

dapat sebagai catatan dan catatan wawancara, catatan dan catatan persepsi, serta informasi dokumentasi.¹¹⁷

2. Reduksi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, berbagi, dan mengubah data "mentah" dari catatan lapangan tertulis disebut sebagai reduksi data. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung dalam kegiatan penelitian yang sedang berlangsung. Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan analisis data. Reduksi data adalah jenis analisis yang menyempit, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengkategorikan data dengan cara yang memungkinkan untuk menggambar dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹¹⁸

3. Data Display

Data display merupakan informasi yang sudah tersusun sehingga memungkinkan terjadinya penarikan sebuah kesimpulan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh selama proses penelitian berupa petikan dari hasil wawancara. Pada tahap ini peneliti mencoba untuk mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Penyusunan hasil dari penelitian dimaksudkan untuk menunjukkan proses dari uji kredibilitas lebih khususnya *cross check* dan *member check* yang merupakan dari keabsahan data.¹¹⁹

4. Conclusion

Tahap akhir analisis data adalah tahap kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal sangat kabur, dan tidak mungkin mereka akan berubah karena lebih banyak data dikumpulkan untuk membuatnya lebih akurat. Pada tahap analisis data ini, kesimpulan diambil dengan memberikan ringkasan hasil penelitian keseluruhan yang secara logis terhubung, secara teoritis, empiris, dan non-empiris, untuk menanggapi formulasi masalah, tujuan, dan fokus penelitian.¹²⁰

¹¹⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 236-237.

¹¹⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 237.

¹¹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 237-238

¹²⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, 239.